

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri konfeksi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di daerah yang memiliki potensi produksi tekstil yang tinggi. Di Bandung, konfeksi jaket *Freestyle* telah menjadi salah satu usaha yang berkembang, mengingat tingginya permintaan pasar terhadap produk *fashion*, khususnya jaket. Permintaan ini mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik.

Rantai pasok yang efektif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha konfeksi. Tidak hanya penting untuk memastikan kelancaran proses produksi, rantai pasok juga menjadi kunci utama untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Pada konteks ini, rantai pasok mencakup seluruh proses bisnis mulai dari pengadaan bahan baku, aktivitas produksi, hingga distribusi produk akhir. Proses pengadaan bahan baku menjadi aspek yang sangat penting, mengingat kualitas dan ketersediaan bahan baku akan langsung mempengaruhi kualitas produk akhir.

Pada penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa perusahaan pada bidang konfeksi sangat memperhatikan aspek bahan baku, karena bahan baku merupakan faktor penting dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

Konfeksi jaket di Bojongsoang ini merupakan salah satu Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi

pakaian khususnya jaket dengan merek *Freestyle*. Konfeksi jaket ini melakukan proses manufaktur massal yang memproduksi produk dalam jumlah besar dengan biaya produksi yang rendah. Untuk memenuhi proses produksinya, konfeksi jaket ini melalui rangkaian aktivitas rantai pasok mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, hingga pendistribusian produk kepada konsumen. Konsumen pada konfeksi jaket ini adalah agen yang menjual produk jaket *Freestyle* di Surabaya. Melalui sistem produksi massal, konfeksi jaket ini dapat memproduksi dalam jumlah yang besar dengan biaya yang rendah. Namun, hal ini juga menuntut pengelolaan yang efisien agar tidak terjadi penumpukan stok yang tidak diperlukan atau kekurangan ketersediaan bahan baku.

Konfeksi jaket *Freestyle* menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan rantai pasok yang memengaruhi makmelancaran proses produksi. Aktivitas rantai pasok pada konfeksi jaket *Freestyle* melibatkan proses mulai dari pengadaan bahan baku, seperti kain dan aksesoris, hingga pengiriman produk kepada konsumen. Aksesibilitas yang baik terhadap pemasok menjadi salah satu keunggulan konfeksi ini. Namun ketersediaan bahan baku sering kali menjadi tantangan. Hambatan ini berdampak pada kelancaran proses produksi, keterlambatan penyelesaian produk, dan meningkatnya biaya persediaan bahan baku. Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan, ditemukan data yang menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan bahan baku pada beberapa waktu tertentu. Hal ini secara langsung mempengaruhi penyelesaian proses produksi dan efisiensi operasional perusahaan.

TABEL 1. 1
PENGELOMPOKAN BAHAN KE PRODUSEN
(PERIODE AGUSTUS - OKTOBER)

No	Produk/Penjahit	Jumlah Produk	Kekurangan Bahan
1.	Jaket Outdoor Polos/Yadi	319	Stopper, daun risleting saku, puring saku
2.	Jaket Outdoor Polos/Ate	163	Risleting dada dan velcro
3.	Jaket Outdoor Polos/Nunud	160	Risleting dada
4.	Jaket Outdoor Polos/Ian	81	Stopper
5.	Jaket Wanita	1.540	Rib
6.	Jaket Outdoor Bahan Sandir	416	Risleting Topi
7.	Jaket Croptop/Jejeng	304	Daun risleting saku dan risleting dada
8.	Jaket Croptop/Rudi	144	Risleting dada
9.	Jaket Doraemon/Nunud	325	Stopper
10.	Jaket Outdoor Polos	240	Kepala risleting saku, kepala risleting dada, daun risleting dada, dan tali risleting

Sumber: Hasil Wawancara dan Dokumentasi Awal (2024)

Pada tabel diatas, diperlihatkan data penyerahan bahan baku jaket yang dibagikan pada bagian produksi. Berdasarkan data tersebut terbukti bahwa masih terdapat bahan yang belum lengkap yang dapat mempengaruhi penyelesaian proses produksi. Selain itu, hal ini juga mempengaruhi efisiensi biaya persediaan bahan baku.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan, penulis dapat mengidentifikasi bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh konfeksi ini adalah ketidakstabilan ketersediaan bahan baku dan aksesoris produksi seperti risleting, tali, kain rib, dan plastik untuk pengemasan produk. Kurangnya sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi menjadi salah satu penyebab ketidakefektifan pengelolaan rantai pasok.

Hartani (2023:2), pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam membantu meningkatkan kinerja perusahaan yang paling penting adalah penerapan manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*). Hal ini dikarenakan adanya cakupan seluruh kegiatan perusahaan mulai dari *supplier*, kegiatan dalam perusahaan, hingga *customer*.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis memahami bahwa penting bagi pelaku usaha untuk menerapkan sistem rantai pasok dengan baik. Perusahaan yang memiliki sistem manajemen rantai pasok yang baik, mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan rantai pasok yang baik bukan hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan dampak positif pada keuntungan perusahaan.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi, penerapan sistem manajemen rantai pasok yang lebih terintegrasi dapat menjadi solusi. Hal ini termasuk peningkatan komunikasi dengan pemasok, penggunaan teknologi informasi untuk memantau persediaan secara *real-time*, serta pengembangan hubungan jangka panjang dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan pelatihan bagi karyawan agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen rantai pasok.

Jika hambatan atau kendala tersebut tidak ditangani dengan baik, maka konfeksi jaket tersebut akan terus mengalami hambatan dalam pengelolaan rantai pasoknya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap fenomena tersebut dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “ANALISIS RANTAI PASOK PADA KONFEKSI JAKET *FREESTYLE* DI BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada aspek rantai pasok, khususnya pada pengelolaan pasokan bahan baku produksi berdasarkan enam fungsi rantai pasok untuk mencapai efisiensi produksi jaket pada konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian, selanjutnya penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan rantai pasok pada konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang Kabupaten Bandung?
2. Apakah hambatan yang terjadi pada penerapan rantai pasok pada konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pengusaha konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang Kabupaten Bandung dalam menghadapi hambatan yang ada?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan rantai pasok pada konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui hambatan yang terjadi pada penerapan rantai pasok pada konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang Kabupaten Bandung.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan pengusaha konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang Kabupaten Bandung dalam menghadapi hambatan yang ada.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu administrasi bisnis yang berkaitan dengan manajemen operasi khususnya pada penerapan rantai pasok pada Konfeksi Jaket *Freestyle* di Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai mahasiswa administrasi bisnis, khususnya pada bidang manajemen rantai pasok. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas akhir penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

2) Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam meningkatkan penerapan pengelolaan rantai pasok pada Konfeksi Jaket *Freestyle* di Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

3) Bagi Umum:

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan mengembangkan keilmuan administrasi bisnis, khususnya di bidang manajemen rantai pasok.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan laporan penelitian ini terdiri dari bab dan sub bab yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai rangkuman teori administrasi bisnis, manajemen operasi, manajemen rantai pasok, dan konfeksi. Selain itu, terdapat pula penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian yang digunakan, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini akan terdiri dari simpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada sebuah Konfeksi Jaket dengan merek *Freestyle* yang beralamat di Jalan Raya Bojongsoang No. 117, Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Berikut adalah titik lokasi penelitian tersebut.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Maps (2024)

1.7.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

TABEL 1. 2
JADWAL PENELITIAN

No	JENIS KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN													
		2024							2025						
		Oktober		November			Desember		Januari			Februari			
1.	Observasi/survei awal.														
2.	Pengajuan Judul dan pencarian data awal.														
3.	Bimbingan Usulan Penelitian														
4.	Revisi Usulan Penelitian.														
5.	Seminar Usulan Penelitian														
6.	Pengumpulan Data														
7.	Analisis dan Pengolahan Data														
8.	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan														
9.	Sidang Skripsi														